

**EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA ZAKAT BAZNAS
DENGAN METODE ACR
(Studi Kasus di BAZNAS Kota Yogyakarta)**



SKRIPSI

**DIAJUAKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh:
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

FEBRIAN RIZKY HANAFI
NIM. 18108030058

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**

**EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA ZAKAT BAZNAS DENGAN
METODE ACR
(Studi Kasus di BAZNAS Kota Yogyakarta)**



SKRIPSI

**DIAJUAKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh:

FEBRIAN RIZKY HANAFI

NIM. 18108030058

PEMBIMBING:

Furqonul Haq, S.E.I., M.E.I

NIP. 19900525 201903 1 009

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-554/Un.02/DEB/PP.00.9/04/2023

Tugas Akhir dengan judul : EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA ZAKAT BAZNAS DENGAN METODE ACR (Studi Kasus di BAZNAS Kota Yogyakarta)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FEBRIAN RIZKY HANAFI
Nomor Induk Mahasiswa : 18108030058
Telah diujikan pada : Jumat, 31 Maret 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Furqonul Haq, S.E.I.,M.E.I
SIGNED

Valid ID: 642ba947a9a2f



Penguji I

Izra Berakon, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 642b3887327ae



Penguji II

Anniza Citra Prajasari, SE.I., M.A
SIGNED

Valid ID: 642ba3379f96



Yogyakarta, 31 Maret 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 642bd7c39446d

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal. Skripsi Febrian Rizky Hanafi

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Febrian Rizky Hanafi

NIM : 18108030058

Judul Skripsi : **“Efektivitas Pengelolaan Dana Zakat BAZNAS dengan Metode ACR (Studi Kasus di BAZNAS Kota Yogyakarta)”**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 23 Maret 2023

Pembimbing,



Furqonul Haq, S.E.I., M.E.I

NIP. 19900525 201903 1 009

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Febrian Rizky Hanafi

NIM : 18108030058

Prodi : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Efektivitas Pengelolaan Dana Zakat BAZNAS Dengan Metode ACR (Studi Kasus di BAZNAS Kota Yogyakarta)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam bodynote ataupun daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Yogyakarta, 21 Maret 2023

Penulis



Febrian Rizky Hanafi

NIM. 18108030058

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai salah satu civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Febrian Rizky Hanafi
NIM : 18108030058
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA ZAKAT BAZNAS DENGAN METODE ACR (Studi Kasus di BAZNAS Kota Yogyakarta)”**.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada Tanggal, 21 Maret 2023
Yang Menyatakan,


Febrian Rizky Hanafi -
NIM. 18108030058

MOTTO

يُحِبُّ اللَّهُ الْعَامِلَ الَّذِي إِذَا عَمَلَ أَنْ تُحْسِنَ

“Allah mencintai pekerjaan yang apabila bekerja ia menyelesaikannya dengan baik”. (HR. Thabrani)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT dan Shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua yang saya cintai dan saya sayangi, Bapak Handayani dan Ibu Mardinah yang selalu memberikan doa, dukungan dan kasih sayang untuk anak-anaknya..

Terima kasih kepada Dosen Pembimbing Akademik Bapak Dr. Darmawan, SPd.,MAB dan Dosen Pembimbing Skripsi Bapak Furqonul Haq, S.E.I., M.E.I. yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada saya.

Terima kasih kepada Almamater UIN Sunan Kalijaga, terkhusus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang sudah memberikan ruang untuk saya belajar.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	DZal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Dza'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh	Ge dan ha
فا	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'Marbuttah

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh

katasandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عَلَّة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathh	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U

فروض	Ditulis	<i>Furud</i>
------	---------	--------------

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السماء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنّة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga membuat penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul **“Efektivitas Pengelolaan Dana Zakat dengan Metode ACR (Studi Kasus di BAZNAS Kota Yogyakarta)”**. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena, pada kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak tersebut, diantaranya yaitu:

1. Allah SWT. Karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan
2. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., Selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. H. M. Yazid Afandi, S.Ag., M.Ag., Selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Furqonul Haq, S.E.I., M.E.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan ilmu, arahan, bimbingan, semangat, nasihat, dan saran dalam proses menyelesaikan tulisan ini.
6. Bapak Dr. Darmawan, SPd., MAB., Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberi arahan selama proses perkuliahan.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama proses perkuliahan.
8. Seluruh pegawai dan *staff* Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

9. Kedua orang tua, sebagai sumber motivasi, semangat terbesar dalam hidup penulis, yang memberikan doa tiada henti nan tulus serta memberikan dorongan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
10. Pribadi inspiratif serta semua pihak yang sudah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi dan menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan dan kebermanfaatannya yang telah diberikan kepada penulis dapat menjadi amal shaleh dan berharap segala urusannya diperlancar oleh Allah SWT. Dan semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi semua pihak baik secara langsung maupun tidak. Amiin.

Yogyakarta, 21 Maret 2023



Febrian Rizky Hanafi
NIM. 18108030058



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
ABSTRAK.....	xviii
ABSTRAC.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Sistematika Pembahasan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Pengertian Zakat	9
2. Hukum Zakat	10
3. Tujuan Zakat.....	12
4. Macam-Macam Zakat.....	12
5. Pengumpulan Zakat	13
6. Pengelolaan Zakat.....	14
7. Penyaluran Zakat	15
8. Penerima Zakat	16
9. Pengertian Efektivitas	20
10. Kriteria Efektivitas.....	21
11. ACR (Allocation to Collection Ratio)	21
B. Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Pemikiran.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
C. Jenis Data Penelitian	31
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Teknik Analisis Data.....	32

1. Gross Allocation to Collection Ratio.....	32
2. Gross Allocation to Collection Ratio Non-Amil	33
3. Net Allocation to Collection Ratio	33
4. Net Allocation to Collection Ratio Non-Amil	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	37
B. Hasil Penelitian	38
1. Hasil Wawancara	38
2. Triangulasi Data.....	41
3. Hasil Perhitungan Allocation to Collection Ratio (ACR).....	45
C. Pembahasan	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	63



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

ABSTRAK

Zakat harus dikelola secara melembaga sesuai dengan syariat Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi, dan akuntabilitas sehingga dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas dan peran pengembangan dana zakat serta kendala BAZNAS dalam mengembangkan dana zakat di Kota Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis *Allocation to Collection Ratio (ACR)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai efektifitas pengelolaan dan penyaluran dana zakat BAZNAS Kota Yogyakarta pada tahun 2019 sebesar 96,64%, pada tahun 2020 sebesar 96,48%, dan pada tahun 2021 sebesar 96,61% maka, dapat dikatakan bahwa nilai efektifitas dari tahun 2019 hingga 2021 dapat dikatakan sangat efektif.

Kata kunci: Zakat, Efektifitas, Efisiensi, BAZNAS



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Zakat must be managed institutionally in accordance with Islamic law, trustworthiness, usefulness, justice, legal certainty, integration, and accountability so that it can improve the effectiveness and efficiency of services in managing zakat. This study aims to determine the effectiveness and role of zakat fund development and the obstacles faced by BAZNAS in developing zakat funds in Yogyakarta City. This study uses a qualitative approach with the Allocation to Collection Ratio (ACR) analysis method. The results of the study show that the effectiveness value of the management and distribution of zakat funds by BAZNAS Yogyakarta City in 2019 was 96.64%, in 2020 was 96.48%, and in 2021 was 96.61%, therefore it can be said that the effectiveness value from 2019 to 2021 can be considered very effective.

Keywords: *Zakat, Effectiveness, Efficiency, and BAZNAS*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

UU No 23 tahun 2011 mengatur pengelolaan zakat di Indonesia. Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat, zakat harus dikelola secara kelembagaan sesuai dengan syariat Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, keterpaduan, dan akuntabilitas. Karena sesuai dengan UU No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat bertujuan untuk meningkatkan manfaat zakat bagi kesejahteraan masyarakat dan pengentasan kemiskinan sekaligus meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan pengelolaan zakat.

Zakat merupakan subsistem ekonomi yang membantu terwujudnya cita-cita luhur bangsa Indonesia, termasuk keadilan sosial. Zakat juga melayani dua tujuan: secara vertikal, kepada Allah SWT, dan secara horizontal, kepada semua pemeluknya sebagai tanda ketaatan beragama dan kepekaan sosial (Muslimin, 2016). Tanggung jawab sosial dan ekonomi zakat dapat dipenuhi di sini. Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang mengagendakan keseimbangan ekonomi dan sosial serta meningkatkan kualitas anak bangsa dengan memberikan pendidikan yang layak, merupakan salah satu cara agar tanggung jawab sosial ekonomi zakat ini dapat dilaksanakan secara efektif. Kebijakan dan prosedur berdasarkan syariah (Al-Qur'an dan Al-Hadits) dan hukum (UU No. 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat) (Miss, 2014)

Sepanjang sejarah belum lama ini keberadaan organisasi pengelola

zakat semakin banyak. Hal ini ditunjukkan oleh Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang didirikan pemerintah, keduanya didirikan oleh masyarakat dan disetujui oleh pemerintah. Saat ini terdapat lebih dari 400 BAZ dan lebih dari 200 LAZ di Indonesia (Dewi, 2020).

Dana ZIS tidak langsung diberikan kepada mustahiq. Melainkan dana tersebut dikembangkan terlebih dahulu oleh wirausaha supaya tidak disalahgunakan. BAZNAS dalam tasyaruf selalu naik dibandingkan tahun-tahun sebelumnya setiap bulan dan tahunnya. Masyarakat sekitar tidak mengenal ZIS sebelum berdirinya BAZNAS di Kota Yogyakarta. Namun begitu BAZNAS berdiri, masyarakat mulai sadar akan ZIS dan tergerak untuk mendonasikan sebagian kekayaannya, sehingga memberikan manfaat yang signifikan bagi penduduk Yogyakarta (Nana, 2014).

Efisiensi adalah istilah yang digunakan dalam ekonomi untuk menggambarkan bagaimana sumber daya digunakan untuk mendapatkan hasil terbaik. Dalam hal ini LAZ memiliki pedoman tersendiri yaitu PSAK 109 (Rahmayanti, 2014). Untuk mengukur tingkat kinerja, digunakan efisiensi dalam lembaga keuangan. Lembaga zakat yang sehat memiliki kriteria: tujuan dan kegiatannya sesuai kebutuhan masyarakat, memiliki rencana strategis, dan dapat mengalokasikan sumber daya yang cukup untuk setiap programnya.

Agar BAZNAS dan lembaga zakat mampu mengelola zakat sesuai dengan syariah Islam (*complete compliance with islamic and principle*), jaminan rasa nyaman (*assurance*), tingkat kepercayaan (*reliability*), bukti nyata (*tangibles*), rasa empati (*empathy*), dan respon pengelola terhadap keluhan

pengguna jasa (*responsiveness*), lembaga zakat harus menerapkan sistem akuntabilitas yang baik. Akibatnya, tata kelola lembaga zakat menjadi penting. Dengan demikian, efisiensi merupakan salah satu indikator yang harus dipenuhi lembaga zakat untuk memenuhi sistem tata kelola yang baik (Wulandari, 2013).

Untuk menciptakan sistem pengelolaan zakat yang baik, *International Working Group* yang terdiri dari berbagai negara muslim, termasuk Indonesia bekerja sama untuk menciptakan panduan pengelolaan zakat yang optimal dengan membuat *Zakat Core Principle (ZCP)*. Hal ini merupakan prinsip-prinsip pengelolaan zakat yang terdiri dari delapan belas prinsip dengan dimensi regulasi, pengawasan zakat, tata kelola, pengumpulan dan penyaluran, manajemen risiko, serta kepatuhan syariah. Penerapan prinsip ini meliputi regulator zakat dan operator zakat. Dengan penerapan prinsip ini diharapkan mampu menciptakan pengelolaan zakat yang baik sehingga menyelesaikan permasalahan lainnya mulai dari kepercayaan masyarakat untuk berzakat di lembaga resmi dan kepercayaan pemerintah untuk menjadikan zakat sebagai posisi yang strategis (Iin, 2019).

Pengelolaan dan pengelolaan zakat, baik dalam hal pengaturan, tata kelola, pelaporan, dan program penghimpunan dan pendistribusian serta pendayagunaannya, merupakan salah satu indikator keberhasilan peran zakat dalam perekonomian. Pada tahun 2016, Bank Indonesia bekerja sama dengan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), Islamic Research and Training Institute-Islamic Development Bank (IRTI-IsDB), dan delapan negara lain yang tergabung dalam *International Working Group (IWG)* agar menetapkan

standarisasi prinsip-prinsip pengelolaan zakat yang disebut dengan Zakat Core Principles (ZCP) atau Prinsip Dasar Zakat. ZCP bertujuan untuk mempromosikan administrasi zakat yang efisien. ZCP diharapkan dapat menjadi alat evaluasi pengelolaan zakat sekaligus sebagai standar minimal yang harus dipatuhi pengelola zakat. Otoritas pengawas zakat dapat mengevaluasi pelaksanaan ZCP; Pihak ketiga swasta, seperti konsultan atau peer review yang dilakukan, seperti evaluasi yang dilakukan oleh pengelola zakat di satu daerah ke daerah lain, digunakan oleh IRTI – IsDB dan Bank Dunia untuk Islamic Financial Sector Assessment Program (IFSAP) (Anik, 2019).

Prinsip utama ZCP dapat diadaptasi, universal, dan dipraktikkan oleh pengelolaan zakat wajib dan sukarela yang memperhitungkan keadaan khusus masing-masing negara. Tujuannya adalah untuk mendorong pengelolaan yang lebih baik, akomodatif, dan relevan dengan regulasi terkait subsektor keuangan syariah lainnya. Di Indonesia, implementasi ZCP juga terpengaruh oleh hal ini. ZCP dalam bentuk prinsip dapat disesuaikan dengan keadaan pengelolaan zakat Indonesia (BAZNAS: 2020).

Islamic Research and Training Institute Islamic Development Bank (IRTI-IDB), Bank Indonesia, BAZNAS, dan delapan negara lain yang tergabung dalam *International Working Group* (IWG) semuanya terlibat dalam pembuatan program *Zakat Core Principles*. Ada 18 prinsip inti dalam ZCP, yang dipecah menjadi enam kategori: hukum kelembagaan, pengawasan, tata kelola (*Governance*), manajemen risiko, fungsi intermediasi, dan kesesuaian Syariah (Beik, 2020). Prinsip ZCP bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan

kualitas pengelolaan zakat. Dengan membandingkan laporan keuangan dari berbagai periode waktu, metode analisis ACR digunakan untuk mengetahui apakah lembaga zakat mampu mengelola dan menyalurkan dana zakat secara efektif setiap tahunnya. Metode ZCP relevan karena dapat dijadikan tolok ukur efektifitas pengelolaan zakat sebagaimana dibahas dalam penelitian ini. Hasil estimasi ZCP ini diharapkan dapat menjadi pendorong utama peningkatan produktivitas dan kelangsungan hidup pengelola zakat di BAZNAS Kota Yogyakarta.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berfokus pada strategi pengelolaan dana BAZNAS di Kota Yogyakarta, dengan tema “*Efektifitas Pengelolaan Dana Zakat BAZNAS dengan Metode ACR (Studi kasus di BAZNAS Kota Yogyakarta) ”*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti dapat memaparkan beberapa masalah dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Apakah pengembangan dana zakat BAZNAS Kota Yogyakarta sudah efektif ?
2. Bagaimana peran BAZNAS dalam mengembangkan dana zakat di Kota Yogyakarta?
3. Bagaimana kendala pengembangan dana zakat oleh BAZNAS di Kota Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, peneliti dapat menentukan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah pengembangan dana zakat BAZNAS sudah efektif.
2. Untuk mengetahui peran BAZNAS dalam mengembangkan dana zakat di Kota Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui kendala pengembangan dana zakat oleh BAZNAS di Kota Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penulis berharap dengan melakukan kajian ini dapat menambah pemahaman mereka tentang peran BAZNAS dalam mensukseskan pembentukan dana zakat BAZNAS di Kota Yogyakarta.

2. Bagi Pembaca

Diharapkan temuan penelitian ini dapat menjadi sumber penelitian selanjutnya mengenai efektivitas pengembangan dana zakat BAZNAS di Kota Yogyakarta dengan menganalisis peran BAZNAS.

3. Bagi Akademisi

Para akademisi berharap temuan penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya mengenai efektivitas pengembangan dana zakat BAZNAS di Yogyakarta dan peran BAZNAS dalam proses tersebut.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian ini menjadi landasan untuk memberikan gambaran tentang keseluruhan penelitian. Berikut ini adalah garis besar sistematika:

BAB I : Pendahuluan

Pembahasan yang sistematis, uraian tentang asal usul masalah, rumusannya, serta tujuan dan manfaat penelitian, semuanya tercakup dalam bab pertama.

BAB II : Landasan Teori

Penjelasan mengenai landasan teori penelitian ini, penelitian terdahulu, serta pembuatan hipotesis dan kerangka kerja dapat dilihat pada bab kedua.

BAB III : Metode Penelitian

Definisi penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, sumber data, metode pengumpulan data, dan analisis data semuanya dibahas dalam bab ketiga.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Gambaran umum tentang subjek penelitian, analisis deskriptif, uji hipotesis, dan tanggapan terhadap penelitian semuanya termasuk dalam bab keempat.

BAB V : Penutup

Implikasi dari hasil penelitian, kesimpulan yang dicapai sebagai hasil pengujian hipotesis, dan rekomendasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang terlibat semuanya tercakup dalam bab kelima.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Peneliti dapat menarik kesimpulan dari penelitian ini berdasarkan beberapa penjelasan yang telah disampaikan pada bab-bab sebelumnya, yaitu bahwa BAZNAS Kota Yogyakarta menyalurkan dana zakat sesuai dengan ketentuan hukum Islam QS. Menurut At-Taubah, ayat 60, penerimanya ada delapan asnaf: fakir, miskin, amil, mualaf, riqab, ghairimin, fisabilillah, dan ibnu sabil. Kemudian, BAZNAS Kota Yogyakarta juga menggunakan acuan UU No. 23 tahun 2011 tentang pengelolaan dana zakat. Untuk mengukur tingkat kinerja, digunakan efisiensi dalam lembaga keuangan. Lembaga zakat yang sehat memiliki kriteria: tujuan dan kegiatannya sesuai kebutuhan masyarakat, memiliki rencana strategis, dan dapat mengalokasikan sumber daya yang cukup untuk setiap programnya.

Diketahui bahwa nilai efektivitas pengelolaan dan penyaluran dana zakat BAZNAS Kota Yogyakarta pada tahun 2019 sebesar 96,64%, pada tahun 2020 sebesar 96,48%, dan pada tahun 2021 sebesar 96,61% maka, dapat dikatakan bahwa nilai efektivitas dari tahun 2019 hingga 2021 dapat dikatakan sangat efektif. Dengan angka yang diperoleh tersebut harapannya pada tahun mendatang BAZNAS Kota Yogyakarta dapat terus meningkatkan efektivitas pengelolaan zakatnya sehingga masyarakat semakin percaya dan terus mendukung adanya pergerakan-pergerakan yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Yogyakarta.

Peran dari BAZNAS Kota Yogyakarta tidak hanya melakukan pergerakan-pergerakan di wilayah Kota Yogyakarta namun harapannya bisa menyeluruh dan merangkul semua instansi bidang zakat sehingga dapat berjalan bersama-sama mengencarkan dan mengedukasi masyarakat akan penting dan manfaat dari zakat.

Adapun kendala yang dihadapi oleh BAZNAS Kota Yogyakarta berupa kurangnya SDM dan ada beberapa masyarakat yang masih belum sadar akan berzakat sudah ditemukan solusinya. Dengan adanya pembukaan *recruitment* relawan disetiap tahunnya dan juga program edukasi kepada masyarakat terkait berzakat. Maka dengan adanya tindakan tersebut semoga kendala yang didapat oleh BAZNAS Kota Yogyakarta terselesaikan.

B. Saran

Adapun beberapa hal yang menjadi saran dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk BAZNAS Kota Yogyakarta agar terus berkembang dan meningkatkan edukasi-edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya zakat, kemudian daripada itu dengan terus digerakan dan meregenerasi bahkan merekrut para relawan bahkan pengurus yang bisa dijadikan tombak kedepannya supaya BAZNAS Kota Yogyakarta semakin maju dan menjadi yang terbaik.
2. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan peneliti bisa melakukan revolusi atau mengembangkan perubahan terhadap penelitian ini agar lebih berfokus pada kesejahteraan para *mustahiq*. Sehingga dapat diketahui kedepannya

sejauh mana manfaat dari zakat terhadap kehidupan *mustahiq* dimasa mendatang.



DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, N. M., Amarta, C. C., & Erlangga, R. T. (2021). Optimalisasi Dana Zakat dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Jihbiz jurnal ekonomi keuangan dan perbankan syariah*, 5(2), 104–119. <https://doi.org/10.33379/jihbiz.v5i2.870>
- Anggraeni, H. (2021). Efektifitas Zakat Dalam Pengentasan Kemiskinan: Studi Terhadap Baznas Kota Yogyakarta. *Youth & Islamic Economic Journal*, Vol (2)1.
- Antonio, M. S., Laela, S. F., & Al Ghifari, D. M. (2020). Optimizing Zakat Collection in the Digital Era: Muzakki's perception. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 7(2), 235–254. <https://doi.org/10.24815/jdab.v7i2.16597>
- Bahri, E. S., Utama, I., Arif, Z., Zaedi, M., & Salamun, A. (2021). The Effectiveness of Zakat Disbursement by Amil Zakat Institutions in Indonesia. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 3(1), 93. <https://doi.org/10.31000/almaal.v3i1.4293>
- BAZNAS. (2018). Fikih Zakat Kontekstual Indonesia. Jakarta Pusat: Badan Amil Zakat Nasional.
- Cahyoningsih, Y. L. (2018). Analisis Pengelolaan Keuangan Organisasi Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Daerah Istimewa Yogyakarta. SKRIPSI.
- Fahrurrozi, A. (2017). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pendistribusian Zakat Produktif Dari Baznas Kota Yogyakarta. SKRIPSI.
- Hayati, R., Nadilla, A., & Almuajddedi, M. S. (n.d.). *Efektivitas Penghimpunan Dana Zakat, Infak, dan Shadaqah Pada Program Ramadhan 1440 H oleh Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Cabang Padang*. 10.
- Ivonella, A. (2018). Analisis Efisiensi Kinerja Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta . SKRIPSI.
- Karuni, M. S. (2020). Pengaruh Dana Zakat Terhadap Pembangunan Manusia Di Indonesia. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 9(2), 174–185. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v9i2.245>
- Nasution, M. I., & Prayogi, M. A. (2019). The Utilization of Zakah Productive towards Micro- Business Growth and Mustahik Welfare. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, 20(1), 1–11. <https://doi.org/10.23917/jep.v20i1.6576>
- Saifudin, A. (n.d.). *PENGELOLAAN ZAKAT, INFAK DAN SEDEKAH DALAM PENGEMBANGAN USAHA MIKRO*. 20.

- Sulistiyandari. (2020). STRATEGI PENINGKATAN PERTUMBUHAN DANA ZAKAT PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN BENGKALIS. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3(2), 347–359. [https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3\(2\).5953](https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3(2).5953)
- Utama, I., & Bahri, E. S. (2021). *Pengukur* Efektivitas Penyaluran Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Bengkulu. *Jurnal Baabu Al-Ilmi Ekonomi dan Perbankan Syariah*.
- Wicaksono. (2019) Distribusi zakat produktif untuk perkembangan ekonomi. Vol2,2 Wulansari, S. D., & Setiawan, A. H. (2014). *ANALISIS PERANAN DANA ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO MUSTAHIK (PENERIMA ZAKAT)*. 3, 15.